

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pandangan Creswell dalam Sugiyono (2017, hlm. 3), penelitian kualitatif mengacu pada tahap eskplorasi yang bertujuan untuk memahami makna perilaku individu atau kelompok serta menggambarkan masalah sosial dan isu-isu kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dari pengembangan pertanyaan penelitian dan prosedur awal, pengumpulan data dari partisipan, analisis data secara induktif untuk mengidentifikasi berbagai fakta, pembentukan tema berdasarkan data dan akhirnya memberikan interpretasi terhadap makna data. Pada akhirnya laporan penelitian disusun dengan struktur yang bersifat fleksibel. Menurut Albi Anggita & Johan Setiawan (2018), penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif cenderung menumpulkan data dalam bentuk kata kata atau gambar daripada data berbentuk angka. Dalam penulisan penelitian kualitatif, kutipan-kutipan data yang di peroleh dilapangan sering digunakan untuk memberikan dukungan trehadap apa yang disajikan dalam laporan penelitian.

Pertimbangan utama dalam memilih metode penelitian ini adalah karena sifat permasalahan tidak jelas, komprehensif, rumit, dinamis dan bermakna. Oleh karena itu metode penelitian kuantitatif dianggap kurang sesuai untuk mengatasi situasi sosial ini. Peneliti juga bertujuan untuk menyelidiki dan menjelajahi fenomena utama yang terkait dengan objek penelitian dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam serta mengungkapkan pola unik yang ada di lapangan. Selain itu penting bagi peneliti untuk secara langsung terlibat dalam observasi dilapangan, sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif dianggap sebagai pilihan yang paling tepat dalam konteks ini.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah gambaran deskriptif mengenai proses pelatihan dendeng daun singkong, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang di

peroleh sebagai suatu hasil penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat memahami serta mendeskripsikannya dengan jelas sesuai dengan kondisi lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017, hlm. 57), adalah orientasi pada fenomena atau wilayah tertentu, baik yang mandiri maupun yang terikat dengan konteks sosial. Penetapan fokus penelitian ini ditentukan oleh tingkat kebaruan informasi yang ditemukan di lapangan. Pertimbangan terhadap keterbatasan sumber daya seperti tenaga anggaran dan waktu juga memainkan peran penting dalam menentukan fokus penelitian, karena akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang situasi yang sedang diteliti. Selain itu, penentuan fokus penelitian juga penentuan fokus penelitian akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dengan lebih cepat. Salah satu manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terkecoh oleh banyaknya data yang ada di lapangan. Adapun fokus penelitiannya adalah bagaimana proses pelatihan dendeng daun singkong dalam meningkatkan kemandirian perempuan di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau fenomena digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data (Upit Utari, 2021). Subjek penelitian pada dasarnya adalah subjek yang akan menghasilkan simpulan dari penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian, subjek penelitian memiliki peran penting karena data tentang variabel penelitian akan diperoleh melalui subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan untuk merujuk kepada subjek penelitian atau responden adalah “informan”, yang mengacu pada individu yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam konteks penelitian yang sedang dijalankan. Dalam penelitian ini Teknik sampling subjek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive

sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas Dimana peneliti memilih responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Tajik, O., Golzar, J., & Noor, S. (2024). Pemilihan teknik purposive sampling didasarkan pada fakta bahwa subjek penelitian adalah individu yang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Subjek penelitian dalam konteks ini mencakup Kepala Desa Darmacaang, Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, Instruktur pelatihan dendeng dan keluarga penerima manfaat KPH Desa Darmacaang di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Rincian subjek penelitian dapat dilihat dalam tabel yang di sediakan.

Tabel 4. 1 Subjek Penelitian

No.	Nama/Kode	Status
1.	RH	Instruktur Pelatihan Dendeng
2.	KZ	Kepala Desa Darmacaang
3.	B	Ketua Kelompok PKH Dusun Subang
4.	M	Ketua Kelompok PKH Dusun Desa
5	M	Ketua Kelompok PKH Dusun Sorok

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi focus penelitian. Objek penelitian adalah materi yang akan diselidiki dalam rangka kegiatan penelitian. (Surokim, 2016, hlm. 132). Dalam penelitian ini objek penelitian adalah proses dan hasil dari pelatihan dendeng daun singkong.

3.4 Sumber data

Pengambilan sumber data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan pertimbangan khusus. Pertimbangan tersebut berupa alasan bahwa individu yang diteliti memiliki pengetahuan yang paling relevan terkait dengan aspek yang diteliti atau karena posisinya yang memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengeksplorasi objek situasi sosial dalam penelitian (Sugiyono,

2017, hlm. 218-219). Berikut adalah jenis sumber data yang diambil dalam penelitian ini.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah jenis sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Dalam konteks penelitian ini sumber data primer mencakup individu seperti Kepala Desa Darmacaang, Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, Instruktur Pelatihan Dendeng dan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Darmacaang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Mereka memberikan data secara langsung kepada peneliti.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan informasi diperoleh melalui perantara seperti orang lain atau dokumen tertentu. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder termasuk buku, literatur, dokumentasi, serta arsip yang relevan dan mendukung dalam rangka penelitian ini. Data sekunder ini tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, tetapi diambil melalui berbagai dokumen dan referensi lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang menjadi pengmpulan data yakni sumber data primer dan sekunder, dan untuk mengumpulkan data tersebut penelitian ini memerlukan teknik yang dapat mem[eroleh data tersebut. Maka teknik perolehan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 105) yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm. 106) menyatakan bahwa observasi adalah metode yang menjad dasar seluruh ilmu pengetahuan. Karena dengan adanya data mengenai kenyataan dunia yang diperoleh dari observasi, para ilmuwan dapat bekerja. Observasi merupakan metode metode dasar yang digunakan dalam

penelitian dengan melakukan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap dan sadar akan perilaku individu dalam situasi yang terdapat dilapangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat dan melihat fenomena serta kejadian yang terkait dengan pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dendeng daun singkong pada keluarga penerima manfaat PKH Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip dalam karya Sugiyono (2017, hlm. 144), wawancara adalah pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi terkait dengan situasi dilapangan melalui pertanyaan dan jawaban, yang dapat menghasilkan konstruksi makna dalam konteks topik tertentu. Hal itu juga sejalan dengan pandangan Susan Stainback yang dikutip dalam karya yang sama (Sugiyono, 2017, hlm 144) bahwa wawancara, penelitian dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana partisipasi menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di lapangan dan informasi semacam ini sulit diperoleh melalui metode observasi. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur secara sistematis dan lengkap serta merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan harapan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Alasan pemilihan metode wawancara dalam pengumpulan data penelitian ini adalah karena subjek penelitian cenderung lebih mudah untuk melakukan wawancara dibandingkan harus menjawab dengan tulisan. Selain itu metode wawancara juga memberikan manfaat untuk mendekatkan interaksi dengan subjek penelitian. Di sini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Darmacaang, instruktur pelatihan dendeng dan kepada keluarga penerima manfaat PKH.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) mengatakan bahwa dokumen mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya dokumental yang diciptakan individu. Dokumen dalam bentuk teks mencakup berbagai jenis seperti catatan harian, Sejarah kehidupan (life history), cerita, aturan, regulasi dan kebijakan. Sementara itu dokumen dalam

bentuk gambar dapat mencakup foto, gambar bergerak, sketsa dan sejenisnya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup catatan observasi, rekaman wawancara, dokumentasi tempat dan kegiatan pemberdayaan melalui program pelatihan dendeng daun singkong dan dokumentasi hasil pelatihan serta dokumentasi lainnya yang menunjang untuk kelengkapan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2017, hlm. 224) menyatakan bahwa *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, field notes and others materials that accumulate to increase your own understanding of them and to enable you present what you have to present what you have discovered to others”*.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 hlm. 246) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga datanya jauh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion (penarikan kesimpulan).

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017 hlm.247).

2) Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering

digunakan untuk menyajikan data mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017 hlm. 249). Dalam penelitian ini redaksi data adalah data yang terkumpul baik dari hasil penelitian dilapangan atau kepustakaan yang dibuat dealam sebuah rangkuman.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Temuan dapat ebrupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017 hlm. 253).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Moloeng (2017, hlm 127-148) mengemukakan bahwa Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan hinga persiapan perlengkapan penelitian. Jadi pada tahap pra lapangan ini, peneliti harus memahami latar belakang penelitian dengan baik dan persiapan diri yang baik pula guna mulai memasuki lapangan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus mempersiapkan diri untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan di analisis, jadi secara terus menerus setelah data terkumpul tahap selanjutnya yaitu penyusunan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini menjelaskan bahwa kegiatan yang berbentuk pengolahan data yang sudah diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun dalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut dijadikan dalam sebuah laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Langkah-langkah penelitian

mempunyai tujuan untuk memberi suatu pertanggungjawaban dalam semua langkah yang diambil dari proses penelitian dan untuk menjawab langkah-langkah penelitian tersebut, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di mulai sejak bulan Januari 2023, dari mulai penyusunan proposal, penelitian dilapangan, pengolahan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel display jadwal penelitian.

Tabel 4. 2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian						
		Jan 2023	Okt 2023	Nov 2023	Jan 2026	Apri 2026	Jun 2026	Jul 2026
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal							
3.	Revisi Proposal							
4.	Seminar Proposal Penelitian dan Revisi							
5.	Persiapan penelitian							
6.	Melaksanakan penelitian							
7.	Pengolahan Hasil Penelitian							
8.	Ujian Seminar Hasil dan revisi							
9.	Penyusunan Skripsi							
10.	Revisi Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Darmacaang. Desa Darmacaang terletak di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Alasan penulis memilih Desa Darmacaang sebagai tempat penelitian karena kurangnya inovasi pengolahan sumber daya alam yakni daun singkong bisa dijadikan olahan yang sangat inovatif yang nantinya bisa menghasilkan makanan khas untuk memperkuat statement singkong sebagai sumber ketahanan pangan desa. Jarak dari kampus Universitas Siliwangi ke lokasi penelitian berjarak 16km dengan perkiraan waktu tempuh 30 menit.